



# Gerita diujung Tanjung Batu





## **CERITA DI UJUNG DESA TANJUNG BATU**

Penulis : Noor Amelia Fikriah, Ahmad Gilang Prayogo ,  
Alfina Rahmah, Fandy Ahmad, Eva Nur Viyana ,  
Siti Aulia Faiza, Lilis Karlina, Achmad Zulfa R.M,  
Muhammad Alwi

Desain Cover : Noor Amelia Fikriah

Desain Isi : Lilis Karlina





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan Chapter Book. Buku ini menceritakan tentang para mahasiswa semester akhir yang melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang penuh cerita dan keberagaman penduduknya. Desa ini adalah Desa Tanjung Batu yang berada di Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta kerabat dan sahabat beliau. Semoga kita mendapat syafaat dan keberkahannya diakhir nanti. Kepada semua pihak yang sudah membantu memudahkan dan mengapresiasi jalannya kegiatan KKN kami selama 40 hari kemarin kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya semoga kalian selalu berada dalam lindungan Allah SWT dimanapun kalian berada.



## DAFTAR ISI

<b>COVER.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
1. <u>PANDANGAN PERTAMA</u> .....	5
2. <u>PERJALANAN MENUJU DESA TANJUNG BATU</u> .....	12
3. <u>ZUMBA BERSAMA IBU-IBU DAN MENARI BERSAMA SANGGAR TARI PUTRI TANJUNG DI DESA TANJUNG BATU</u> .....	17
4. <u>KERJA BAKTI DI DESA TANJUNG BATU TANPA TANDA PENGENAL KKN</u> .....	22
5. <u>PENGALAMAN BARU DI DESA TANJUNG BATU</u> .....	27
6. <u>BELAJAR MENGAJAR DI SDN 013 TANJUNG BATU</u> .....	33
7. <u>MENGENAL LEBIH DEKAT POSYANDU DI DESA TANJUNG BATU</u> .....	41
8. <u>MEMBANTU UMKM PEYEK AFAA TANJUNG BATU</u> .....	50
9. <u>MEMBERSIHKAN MASJID DI DESA TANJUNG BATU</u> .....	57
10. <u>IZIN PAMIT</u> .....	62





## CHAPTER I

### PANDANGAN PERTAMA

**“Pada bagian ini akan menceritakan bagaimana awal pertemuan kelompok KKN UINSI desa Tanjung Batu. Dimana pertemuan tersebut menyatukan perbedaan dan menemukan banyak cerita yang tentunya dapat menambah pengalaman dan wawasan baru.”**





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

**Noor Amelia Fikriah (Kec. Tenggarong Seberang – Desa Tanjung Batu)**

**PANDANGAN PERTAMA**

Waktu terus berlalu hingga akhirnya semester 6 pun usai. Di balik selesainya semester 6, ada tugas baru yang menanti, yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN adalah salah satu mata kuliah yang paling dinanti oleh mahasiswa/i semester 7. Mengapa begitu? Karena selama masa KKN, kita akan mendapatkan banyak kenangan, pengalaman, dan pelajaran yang tidak bisa kita dapatkan di kampus. Selain itu, pengalaman ini hanya terjadi sekali seumur hidup, sehingga sangat berharga dan tak terlupakan.

Walaupun KKN adalah mata kuliah di semester 7, pelaksanaannya dilakukan sebelum semester tersebut dimulai. Kisah ini dimulai dari sebuah pengumuman dari LP2M UINSI, bahwa mahasiswa/i yang telah menyelesaikan semester 6 bisa mendaftarkan diri melalui situs web mereka untuk mengikuti program KKN. Notifikasi dari LP2M UINSI ini sangat dinantikan dan membuat kami penasaran, karena kami ingin segera tahu siapa saja anggota kelompok kami dan di mana kami akan ditempatkan.



Setelah hasil pembagian kelompok diumumkan di situs web LP2M, rasa penasaran kami semakin besar. Ternyata, anggota kelompok kami berasal dari fakultas yang berbeda-beda. Ada satu orang dari Fakultas Syariah, dua orang dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan enam orang dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada saat itu, kami belum saling mengenal; jangankan bertemu, mendengar nama satu sama lain saja belum pernah. Saya pun bertanya-tanya seperti apa mereka, bagaimana sifat mereka, dan banyak pertanyaan lainnya yang muncul di kepala saya.

Izinkan saya memperkenalkan anggota kelompok KKN UINSI desa Tanjung Batu yang telah ditentukan oleh LP2M. Pertama, ada Achmad Zulfa Ramdhan Mubarak dari program studi Hukum Tata Negara. Kedua, Alfina Rahmah dari program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Ketiga, Noor Amelia Fikriah dari program studi Tadris Bahasa Inggris. Keempat, Muhammad Alwi dari program studi Manajemen Pendidikan Islam. Selanjutnya, ada Lilis Karlina dan Ahmad Gilang Prayogo yang keduanya berasal dari program studi Ekonomi Syariah. Yang terbanyak adalah dari program studi Pendidikan Agama Islam, yaitu Eva Nur Viyana, Siti Aulia Faiza, dan Fandy Ahmad.

Pada tanggal 13 Juni 2024, grup WhatsApp KKN UINSI desa Tanjung Batu dibuat oleh salah satu anggota kami yang bernama Eva. Di hari yang sama, saya diundang ke grup WhatsApp tersebut. Dengan adanya grup WhatsApp ini, kami bisa lebih mudah berkomunikasi satu sama lain.



Singkat cerita, kami mulai berdiskusi untuk mengatur jadwal pertemuan guna membahas persiapan KKN yang saat itu sudah semakin dekat.

Awalnya, kami berencana untuk bertemu secepatnya, tetapi karena ada beberapa anggota yang belum bisa hadir di pertemuan pertama, akhirnya kami membatalkan pertemuan tatap muka tersebut. Sebagai gantinya, pada tanggal 15 Juni 2024, kami memutuskan untuk melakukan diskusi melalui panggilan WhatsApp. Setelah pembahasan yang panjang, kami berhasil menentukan struktur kepengurusan kelompok, yaitu Achmad Zulfa Ramdhan Mubarak sebagai ketua, Muhammad Alwi sebagai wakil ketua, Eva Nur Viyana sebagai sekretaris 1, Lilis Karlina sebagai sekretaris 2, Siti Aulia Faiza sebagai bendahara, Ahmad Gilang Prayogo sebagai humas 1, Noor Amelia Fikriah sebagai humas 2, Alfini Rahmah sebagai pubdekdok, dan Fandy Ahmad sebagai perlengkapan.

Setelah pembahasan struktur kepengurusan yang cukup singkat, pada tanggal 17 Juni 2024, kami kembali berdiskusi mengenai beberapa hal lainnya, seperti kapan waktu yang tepat untuk bertemu secara langsung dan juga mengenai atribut apa saja yang harus dibeli dan akan digunakan selama masa KKN. Diskusi ini berlangsung singkat karena banyak dari kami yang sedang sibuk dengan kegiatan masing-masing.

Tibalah waktu kami berkumpul untuk pertama kalinya, tepat pada hari pembekalan KKN di Auditorium UINSI. Saat itulah pertama





kali saya bertemu dan bertatap muka dengan anggota kelompok KKN saya.

Setelah beberapa anggota berkumpul, kami pun memperkenalkan diri masing-masing karena sebelumnya kami belum saling mengenal. Pada pertemuan awal ini, kami berusaha untuk tidak merasa canggung satu sama lain. Setelah pembekalan di kampus selesai, kami melanjutkan pertemuan ke sebuah kafe bernama Blasteran Café. Saat itu, semua anggota perempuan tiba lebih dulu di tempat tujuan. Kami memesan makanan dan minuman sebelum memulai diskusi, sambil menunggu anggota laki-laki tiba. Setelah semua anggota berkumpul, kami kembali melakukan perkenalan secara resmi karena ini adalah kali pertama kami berkumpul secara lengkap, meskipun ada satu anggota yang tidak bisa hadir. Kami juga langsung membahas mengenai pembagian perlengkapan dan barang-barang apa saja yang perlu dipersiapkan dan dibawa ke lokasi KKN, mulai dari perlengkapan dapur, perlengkapan rumah, hingga bahan-bahan pokok. Tidak lupa, kami juga membahas atribut yang akan digunakan selama 43 hari, seperti baju kelompok, name tag, spanduk, dan sejenisnya. Tak ketinggalan, kami juga mendiskusikan mengenai anggaran yang akan dikeluarkan.

Sungguh, tidak pernah terbayangkan sebelumnya bagaimana cerita yang akan kami jalani selama 43 hari ke depan. Pasti, banyak kisah dan kenangan yang akan tercipta bersama orang-orang baru, di tempat yang baru, dan dengan suasana yang baru pula. Pengalaman ini kami anggap sebagai simulasi kehidupan



bermasyarakat yang tentunya akan sangat bermanfaat setelah kami lulus dari dunia perkuliahan.

Ketika kami meninggalkan kafe hari itu, saya tidak bisa menahan perasaan campur aduk—antara semangat, rasa penasaran, dan sedikit kecemasan. Kami akan memulai petualangan yang tidak hanya akan menguji pengetahuan akademis kami, tetapi juga kemampuan kami untuk beradaptasi, bekerja sama, dan berkembang sebagai individu. Program KKN ini lebih dari sekadar mata kuliah; ini adalah kesempatan untuk belajar, membangun persahabatan yang kuat, dan memberikan dampak nyata dalam sebuah komunitas.

Melihat kembali sekarang, saya menyadari bahwa momen-momen awal yang penuh ketidakpastian dan antusiasme tersebut adalah awal dari sebuah perjalanan yang akan mengajarkan kami banyak hal tentang kehidupan, masyarakat, dan diri kami sendiri. Hubungan yang terjalin, tantangan yang dihadapi, dan kenangan yang diciptakan selama 43 hari itu adalah hal-hal yang akan kami bawa selamanya. KKN bukan hanya babak dalam kehidupan akademis kami; itu adalah pengalaman transformatif yang membentuk kami dengan cara yang mungkin baru saja kami mulai pahami.



Dokumentasi Pertemuan sekaligus rapat tatap muka pertama  
kalinya kelompok KKN desa Tanjung Batu



**Biografi Penulis**



Nama : Noor Amelia Fikriah

TTL : Loa Janan, 10 Mei 2003

NIM : 2111204002

Prodi : Tadris Bahasa Inggris





## CHAPTER II

### PERJALANAN MENUJU DESA TANJUNG BATU

**" Kisah Kami yang akan melakukan kegiatan KKN di Desa Tanjung Batu, kami memulai perjalanan dengan mengunjungi Desa tersebut untuk survei lokasi dan mencari posko yang akan menjadi tempat tinggal kami selama 43 hari"**





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

**Ahmad Gilang Prayogo (Kec. Tenggarong Seberang – Desa Tanjung Batu)**

**PERJALANAN MENUJU DESA TANJUNG BATU**

Sebelum kami memulai kegiatan KKN Kami tepat di hari sabtu 22 Juni 2024, Kami semua berkunjung ke Desa Tanjung Batu untuk survei Lokasi dan mencari posko yang akan kami tempati selama 43 hari nanti, sebelum berangkat kami semua berkumpul di Islamic center dan bersiap untuk pergi ke desa, diperjalanan kami semua beriringan dan salah satu dari kami ada yang memegang google maps untuk penunjuk jalan kami, disaat kami sudah memasuki desa bukit raya kami dihubungi sama pihak desa agar lewat jalur 2 poros Tenggarong Samarinda lebih dekat untuk ke desa Tanjung batu, dikarenakan kami masih belum tau letak desanya jadi kami semua berpatokan dengan google maps yang melewati jalan agak memutar menuju desa Tanjung batu, sesampainya kami didesa kami langsung pergi ke kantor desa, dikarenakan bapak kepala desanya sedang ada tugas diluar desa dan kami dibantu oleh Pak hanif seorang staff desa Tanjung Batu. Pak Hanif membantu kami untuk mencari posko yang akan kami tempati.



Posko yang pertama kali kami datangi berada di kampung bawah, sebelum lanjut cerita jadi desa Tanjung batu itu terbagi ada desa kampung bawah, darat, dan atas. Jadi posko yang pertama ini adalah balai dusun yang sebelumnya digunakan untuk latihan tari dan kegiatan desa lainnya, kami lumayan tertarik dengan balai dusun ini dikarenakan gratis untuk poskonya kami hanya bayar air dan listrik saja. Setelah melihat posko yang pertama itu kami langsung pergi ke kampung atas untuk melihat posko selanjutnya, sesampainya disana kami langsung melihat sekitarnya dan kebetulan posko yang ketiga ini juga sebelah dengan posko kedua. Dari beberapa posko yang telah kami datangi itu kami semua sepakat untuk tinggal di posko yang pertama kali kami lihat yaitu di Balai Dusun Desa Tanjung Batu.

Selanjutnya Kisah KKN kami dimulai pada tanggal 24 Juni 2024, dimana kami Berangkat 9 orang yaitu 4 Laki-laki dan 5 Perempuan. Pada pukul 09.00 kami semua berkumpul di depan masjid Islamic Center Samarinda untuk Bersiap pergi ke desa. Dikarenakan disaat kami kemarin survei dan disuruh pihak desa lewat jalur 2 Tenggarong jadi kami tiba di desa Tanjung Batu lumayan cepat daripada pas kami survei kemarin dan jalannya pun lebih bagus daripada jalan yang kami lewati kemarin. Tibanya kami di Desa Tanjung Batu kami langsung pergi ke Kantor Desa untuk silaturahmi bersama kepala desa dan pihak desa, dan sedikit membicarakan tentang program kerja yang akan kami lakukan selama 43 hari kedepan, setelah dari kantor desa kami pergi ke posko KKN dan segera menurunkan barang-barang kami dan membersihkan posko yang akan kami tinggali.



Dokumentasi Berkumpul Di Masjid Islamic Center dan Perjalanan Menuju Ke Desa Tanjung Batu



Dokumentasi Bersama Pak Hanif Staff Desa dan foto Posko



## Biografis Penulis



Nama : Ahmad Gilang  
Prayogo

NIM : 2131710051

TTL : Samarinda, 19 Juli  
2004

PRODI : Ekonomi Syariah







### CHAPTER III

#### ZUMBA BERSAMA IBU-IBU DAN MENARI BERSAMA SANGGAR TARI PUTRI TANJUNG DI DESA TANJUNG BATU

**“Menari adalah salah satu seni menggerakkan tubuh. Menari bisa dilakukan untuk kepentingan tertentu seperti tarian tradisional yang biasanya dilakukan untuk tujuan khusus atau tarian yang dilakukan sebagai bagian dari pendidikan atau kursus. Di Desa Tanjung Batu memiliki sanggar tari yang mampu mengembangkan potensi SDM di desa. “**





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

**Alfina Rahmah (Kec. Tenggarong Seberang – Desa Tanjung Batu**

**ZUMBA BERSAMA IBU-IBU DAN MENARI BERSAMA SANGGAR  
TARI PUTRI TANJUNG DI DESA TANJUNG BATU**

Pada hari Rabu 26 Juni 2024 kami datang ke salah satu tempat UMKM yang ada di Desa Tanjung Batu, disana menjual beraneka ragam makanan seperti sosis, kebab, pisang keju dan sebagainya, tanpa sengaja kami berkenalan dengan pemilik warung tersebut yang bernama kakak Indah Tamara yang biasa disapa dengan Kak Indah dan sekaligus pemilik sanggar tari putri tanjung, setelah berkenalan lebih dalam yang menceritakan bahwa sanggar tari disana sudah banyak meraih prestasi salah satunya yaitu tingkat daerah dan mendapat juara harapan 3, kakak Indah meminta bantuan kepada kami yang memiliki bakat menari untuk mengenalkan lebih banyak tarian-tarian baru ataupun gerak dasar yang kami ketahui kepada sanggar tarinya, dan diantara kami memiliki pengalaman dan bakat dalam menari, salah satunya tarian Jepen khas Kutai. Tarian Jepen memiliki gerak dasar tari yang lumayan banyak untuk bisa dikenalkan kepada sanggar tarinya. Kami membuat janji pada hari minggu untuk latihan menari bersama di gedung BPU Desa Tanjung Batu. Pada hari itu kami juga mendapat kabar kalau ada zumba bersama di halaman kantor desa.



Besoknya, Kamis 27 Juni 2024 di halaman kantor Desa Tanjung Batu, kegiatan ini diselenggarakan oleh pihak desa untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental, kami mengikuti kegiatan zumba bersama Ibu-ibu di desa, selagi menunggu kedatangan para warga kami berbincang-bincang serta tertawa bersama, sangat meriah dan ramai sekali, warga desa sangat antusias dengan adanya kegiatan zumba ini yang dipandu dengan instruktur zumba yang berpengalaman, selain menyehatkan kegiatan ini juga membantu kami untuk mengenal lebih jauh Ibu-ibu yang ada di desa. Setelah selesai zumba kami melakukan sesi foto bersama dan lucunya kami bersama membuat video tiktok yang dapat mengenalkan bahwa desa ini melakukan hal-hal yang banyak dilakukan di perkotaan.

Pada Minggu 30 Juni 2024, kami berkumpul di kantor BPU Desa Tanjung Batu untuk latihan menari bersama, salah satu dari kami ditunjuk untuk berdiri paling depan bersama Kak Indah sebagai instruktur yaitu saya, saya memperkenalkan diri kepada murid sanggar tari Putri Tanjung, dan meminta izin untuk mengenalkan sedikit apa yang saya ketahui, dimulai dengan pemanasan lalu masuk ke kegiatan inti yaitu mengenalkan gerak dasar tari Jepun, meskipun diantara mereka pernah mengikuti berbagai macam lomba tapi ada juga yang belum mengetahui macam-macam gerak dasar tari Jepun, saya sangat senang karena bukan hanya saya yang membagi ilmu tapi dari sanggar tari tersebut mengenalkan sebuah gerak dasar tari Dayak, dan menyebarkan sebuah tarian kepada kami, sangat menyenangkan dan menambah pengalaman baru, lalu saya



bersama sanggar tari membuat gerakan baru bersama sebagai kenang-kenangan dan dibuat menjadi sebuah video. Sangat menyenangkan dengan adanya kegiatan menari yang ada di desa ini sangat membantu hoby anak-anak di desa dan menambah potensi SDM yang ada.

Kami sangat berterimakasih karena bisa di undang di acara-acara yang menyenangkan, bisa berbagi ilmu dan menambah relasi.

Dokumentasi zumba bersama warga Desa Tanjung Batu



Dokumentasi kegiatan menari bersama Sangga Tari Putri Tanjung



## Biografi Penulis



NAMA : Alfina Rahmah

TTL : Tenggaraong, 22 Agustus  
2003

NIM : 2111305008

PRODI : Pendidikan Islam Anak  
usia Dini





## CHAPTER IV

### KERJA BAKTI DI DESA TANJUNG BATU TANPA TANDA PENGENAL KKN

**“Pelaksanaan program KKN di Desa Tanjung Batu, Kegiatan ini berfokus pada lingkungan masyarakat sekitar seperti kerja bakti.**

**Tempat tersebut berada di Desa Tanjung Batu bawah yang berada di lingkungan RT 01 pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2024”**





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

**Fandy Ahmad (Kec. Tenggarong Seberang – Desa Tanjung Batu)**

**KERJA BAKTI DI SEDA TANJUNG BATU TANPA TANDA PENGENAL  
KKN**

Pada hari Selasa tanggal 09 Juli 2024 kami mendapatkan undangan dari salah satu RT di Desa Tanjung Batu yaitu RT 01, yaitu turut mengundang KKN UINSI untuk membantu membersihkan lingkungan RT 01. Keesokan harinya kami datang ke lingkungan RT 01 untuk membantu membersihkan lingkungan tersebut namun saat sampai di sana terdapat KKN UNMUL yang duluan membantu membersihkan lingkungan RT 01, namun karna belum terlalu mengenal KKN UNMUL kami masih malu – malu untuk menyapa mereka selain itu juga di sebabkan KKN UNMUL yang baru saja datang ke desa Tanjung Batu dan mereka juga tidak tau kalau kamu turut membantu membersihkan lingkungan RT 01 di karenakan kami tidak membawa tanda pengenal.

Di momen itu kami hanya berpapasan saja ketika berjalan, setelah Itu kami langsung melakukan kerja bakti dengan cara berbaur dengan masyarakat, ketika saya kerja bakti saya melihat bahwa beberapa anak membuang pohon yang sudah tumbang ke Sungai Mahakam, di situ saya sedikit terkejut dan bertanya kepada beberapa anak tersebut “ apakah boleh membuang pohon



tumbang tersebut di Sungai Mahakam?” mereka menjawab “iya” setelah itu saya bertanya ke seorang anak yang bernama Fahril “apakah boleh membuang pohon yang tumbang di Sungai Mahakam atau di tumpuk saja?” dia berkata “di buang di situ ga apa – apa di tumpuk juga ga apa – apa “ dan saya mengambil kayu yang tersebut dan menumpuk nya lalu beberapa anak kecil tersebut mengambil beberapa kayu yang di buang tadi dan menumpuk nya di tempat yang sudah di sediakan, setelah itu saya beralih ke tempat lain untuk melanjutkan kerja bakti.

Ketika saya melanjutkan kerja bakti, saya melihat teman saya berbicara dengan seorang wanita mengenai beberapa hal, namun saya tetap melanjutkan kerja bakti. Di sela sela kerja bakti tersebut teman saya menelpon saya dan bertanya “kamu dan yang lain apakah pakai tanda pengenalan/name tag?” dan saya menjawab “ tidak “ lalu dia menjawab “ yaudah gak apa-apa “ lalu saya melanjutkan lagi kerja bakti di saat hampir selesai saya di tanya dengan salah satu warga “kamu anak siapa? Kok baru kelihatan di sini” lalu saya menjawab “saya anak KKN UINSI buk” serentak ibu tersebut kaget terheran-heran dan berkata “ pantas anak KKN UINSI ga ada ternyata berbaur dengan masyarakat sekitar” lalu saya melanjutkan pengambilan sampah yang sudah di tumpuk di beberapa tempat.

Ketika selesai mengambil sampah saya dan 2 teman saya beristirahat sejenak di sebabkan kelelahan kerja bakti. Ketika selesai istirahat KKN UNMUL meminta KKN UINSI untuk melakukan sesi foto bersama.





Dokumentasi kegiatan gotong royong dan foto bersama KKN  
Universitas Mulawarman



## Biografi Penulis



NAMA : Fandy Ahmad  
NIM : 2111102246  
TTL : Samarinda, 09  
November 2002  
PRODI : Pendidikan Agama  
Islam





## CHAPTER V

### PENGALAMAN BARU DI DESA TANJUNG BATU

**"Setiap kegiatan KKN atau program kerja yang dilaksanakan akan selalu memberikan pengalaman yang baru sebagai bahan belajar bagi kami, tapi ada satu kegiatan yang sangat berkesan dan sangat memberikan pengalaman baru bagi kami yaitu menjadi panitia inti MTQ di Desa Tanjung Batu, dengan dijadikannya kami sebagai panitia kami merasa dihargai dan diterima oleh pihak desa dan masyarakat. Semoga kenangan ini akan selalu abadi bagi kami dan masyarakat Tanjung Batu".**





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

**Eva Nur Viyana (Kec. Tenggarong Seberang – Desa Tanjung Batu)**

**PENGALAMAN BARU DI DESA TANJUNG BATU**

Masa KKN akhirnya tiba.. tepat di tanggal 24 Juni saya dan teman" anggota kelompok KKN akhirnya pergi ke sebuah desa untuk menjalankan KKN selama 43 hari , kami pergi ke desa yang bernama tanjung batu yang terletak di kecamatan Tenggarong seberang.

Dua hari setelah berada di desa kami diundang untuk menghadiri acara musyawarah desa tepatnya yang akan diadakan pada tanggal 26 Juni 2024. Musyawarah Desa atau di singkat dengan musdes ini membicarakan keluh kesah dan juga saran masukan dari setiap RT yang ada di tanjung batu. Perbincangan demi perbincangan terus terjadi antara RT dan kepala desa sampai akhirnya musdes selesai, untuk musdes pada hari itu memang sudah selesai, tetapi sehabis itu dilanjutkan dengan rapat pembentukan panitia MTQ ke 2 desa Tanjung Batu, MTQ adalah sebuah ajang dimana anak" akan bisa meningkatkan kualitas kemampuan dan keterampilan diri mereka khususnya dibidang ke agamaan lewat beberapa lomba seperti Tartil Qur'an, Syarhil, pildacil.



Panitia MTQ dipilih langsung oleh kepala desa tanjung batu, dan terbentuklah panitia MTQ sebanyak 15 orang yang didalamnya telah terdapat anggota KKN UINSI , terutama saya yang secara mendadak jadi sekertaris MTQ dan ini yg saya bilang membawa pengalaman baru yaitu dengan dijadikannya saya sebagai sekertaris MTQ, perasaan saya saat dipilih menjadi sekertaris sangat campur aduk, saya merasa sedih karena sebelumnya saya tidak pernah punya pengalaman untuk jadi sekertaris, dan disatu sisi saya juga merasa senang karena dapat berpartisipasi dan mendapat pengalaman baru.

Persiapan MTQ sangatlah singkat karena MTQ akan dilaksanakan NBTanggal 13-14 juli, kurang lebih setelah pembentukan panitia hanya 2 Minggu saja persiapan MTQ , sehingga kami mahasiswa/i KKN harus juga belajar lebih cepat dalam memahami tugas-tugas kami, MTQ ke 2 Desa Tanjung Batu dibuka oleh adanya pawai Ta'aruf yang dilakukan pagi hari dimulai dari masjid Al mu'minun dan berakhir di kantor desa Tanjung Batu, selama pawai ta'aruf berlangsung kami dapat melihat seberapa besar antusias warga yang melaksanakan pawai ta'aruf, dengan berbusana muslim serba putih masyarakat Desa Tanjung Batu ikut mengiringi peserta-peserta yang akan melakukan lomba. Pada lomba MTQ yang di laksanakan di desa Tanjung Batu tidak hanya khusus lomba MTQ saja tetapi Acara lomba juga ditambah dengan lomba memasak tigu atau telur agar lomba menjadi lebih meriah dan ramai. Peserta lomba masak adalah ibu-ibu desa Tanjung Batu, tigu atau telur didapatkan dari hasil proposal yang di ajukan ke perusahaan PT.LBS, perusahaan tersebut memang lah perusahaan



yang bergerak dibidang produksi ayam dan telur, propopal yang diajukan di PT.LBS diantarkan oleh humas KKN UINSI, bisa dibilang dalam mengantarkan proposal tidak cukup mudah jalan yang di lewati karena jalan penuh lumpur dan kami haruslah kotor-kotoran, tetapi Alhamdulillah nya perjuangan kami untuk mengantarkan proposal membuahkan hasil yang baik dengan di berinya kami 40 piring telur yang akan dijadikan bahan masakan untuk peserta lomba MTQ. Acara MTQ di desa tanjung batu ini juga dimanfaatkan oleh para UMKM untuk berjualan di sekitar lokasi MTQ sehingga ini menambah meriah acara MTQ.

Penutupan acara MTQ sangatlah meriah, karena dimeriahkan dengan adanya tarsul yaitu kesenian berupa nyanyian tradisional yang berkembang ditengah masyarakat Kutai Kartanegara, serta di tambah dengan adanya Habsy dari anak" desa Tanjung Batu, serta adanya kembang api dan tumpengan sebagai acara adat yang selalu ada setiap acara besar dan tentunya membuat acara semakin meriah.

Lewat ajang MTQ pula mahasiswa KKN UINSI berkesempatan untuk lebih dekat dengan masyarakat desa tanjung batu sehingga semakin terciptalah tali silaturahmi yang baik dan memudarlaha segala kecanggungan yang ada. Selama persiapan dan pelaksanaan MTQ kami juga mendapat hal-hal baru pengalaman baru yang dapat kami ambil untuk dijadikan pembelajaran bagi kami, seperti saya yang harus belajar dengan cepat untuk menjadi sekertaris, dan teman saya yang harus belajar dengan cepat untuk menjadi MC, dan teman" saya yang lain yang harus belajar untuk mengelola bazar, belajar memasang panggung



dan menyiapkan semua persiapan yang dibutuhkan untuk acara MTQ, banyak sekali ilmu dan pengalaman yang kami dapat dari acara MTQ ini, semoga acara MTQ di desa Tanjung Batu akan terus diadakan setiap tahunnya dan akan lebih baik lagi.

Gambar Pelaksanaan MTQ Ke-2 Desa Tanjung Batu



Gambar Pengurusan Berkas MTQ



Gambar Pengangkatan Panggung MTQ



## Biografi Penulis



NAMA : Eva Nur Viyana

TTL : Sangasanga, 24 Desember  
2003

NIM : 2111101001

PRODI : Pendidikan Agama Islam







## CHAPTER VI

### BELAJAR MENGAJAR DI SDN 013 TANJUNG BATU

**“Pendidikan itu proses dimana kita belajar dan berkembang.**

**Tidak hanya dikota, didesa pun pendidikannya juga sudah berkembang. Ditempat kami melaksanakan KKN yaitu di Desa Tanjung Batu kami memilih untuk membantu mengajar di SDN 013 Tanjung Batu karena menjadi salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Kec. Tenggarong Seberang.”**





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

**Siti Aulia Faiza (Kec. Tenggarong Seberang – Desa Tanjung Batu)**

**BELAJAR MENGAJAR DI SDN 013 TANJUNG BATU**

Pada Kamis 18 Juli 2024 kami kunjungan ke SDN 013 Tanjung Batu, kedatangan kami disambut dengan baik oleh bapak kepala sekolah dan guru guru yang ada di SDN 013 Tanjung Batu. Kami menyampaikan maksud dari kedatangan kami ke sekolah untuk membantu kegiatan proses belajar mengajar. Guru guru disana dengan senang hati menerima kami untuk membantu proses belajar mengajar, guru guru SDN 013 Tanjung Batu merasa sangat terbantu dengan adanya program kerja kami. Kami memberitahukan kepada guru guru di SDN 013 Tanjung Batu bahwa waktu kami mengajar hanya 4 hari, yaitu senin sampai kamis. Karena kami memiliki program kerja lain yang harus kami laksanakan di hari besoknya. Alhamdulillah mereka juga sangat berterima kasih karena ada mahasiswa KKN UINSI yang membantu mereka mengajar. SDN 013 Tanjung batu memiliki 6 kelas, dari kelas 1 hingga kelas 6 dan 7 tenaga pendidik. Setelah bertemu dengan kepala sekolah dan guru-guru, kami berpamitan untuk pulang dan besoknya kami akan datang ke sekolah lagi.

Besoknya, jum'at 19 Juli 2024 kami ikut senam bersama guru guru dan siswa siswi di SDN 013 Tanjung Batu, suasanaanya



sangat seru dan menyenangkan sekali, kami bisa berbaur dengan siswa siswi disana, mereka juga sangat senang bertemu dengan kami. Kami berkenalan dengan mereka, kami bertanya nama mereka, tempat tinggal dimana dan kelas berapa. Mereka menjawab dengan senang dan ceria. Setelah itu kami pergi melihat-lihat sekolah, disana ada satu kantin yang jualannya lengkap dan bervariasi, seperti snack, mie, es, ada gorengan juga pokonya enak-enak dan murah-murah semua hehehe. Selesai dari kantin kami langsung mengunjungi semua kelas-kelas. Siswa siswi disana sangat antusias sekali saat kami masuk ke kelas mereka. Suasana kelas tiba-tiba menjadi ramai dan heboh sekali hahahaha, kemudian kami perkenalan diri dengan mereka, mereka juga memperkenalkan diri masing-masing. Kami juga sambil ice breaking dan bermain dengan mereka, mereka sangat senang sekali. Setelah itu kami berpamitan pulang dengan siswa-siswi disana karna hari senin kami akan datang ke sekolah lagi untuk mengajar.

Pada senin 22 Juli 2024, di hari pertama mengajar, kami ikut upacara bendera yang rutin dilaksanakan setiap hari senin, kami juga menggunakan seragam hitam putih seperti guru guru di SDN 013 Tanjung Batu. Kami membantu mengajar pada mata pelajaran PAI dan Bahasa Inggris. Guru PAI dan Bahasa Inggris di SDN 013 hanya ada satu orang, jadi dengan adanya kami ibu guru merasa sangat terbantu. Mata pelajaran PAI dan Bahasa Inggris pada setiap minggunya ada 2 hari pertemuan, untuk materinya kami mengambil di buku paket dan LKS. Kurikulum yang digunakan SDN



013 Tanjung Batu yaitu Kurikulum Merdeka. Kami disekolah juga membantu melatih upacara, pramuka dan kegiatan baris berbaris.

Kami mulai mengajar pada jam 07.30-1200. Untuk Mapel PAI dan Bahasa Inggris kami mengajar di kelas 1,2,3,4,5,dan 6. Materi PAI yang kami ajarkan seperti mengenal huruf hijaiyyah, hukum bacaan, belajar membaca surah dan juga belajar menulis Al-Qur'an. Materi Bahasa Inggris yang kami ajarkan seperti mengenal nama-nama buah dalam Bahasa Inggris, greetings, taste, dan simple past tense. sebelum mulai pembelajaran kami membaca doa belajar dulu, kemudian doa untuk kedua orang tua dan 3 Qul. Setelah itu kami langsung mulai pembelajaran, pada materi yang saya ajarkan yaitu mengenal huruf hijaiyyah di kelas 2. Untuk anak kelas 2 saya tidak memberikan materi yang berat-berat, agar mereka mudah faham dengan materinya. Setelah itu mereka mulai merasa bosan, saya ajak mereka melakukan ice breaking dulu supaya mereka semangat belajar lagi. Ice breaking kita tepuk tepuk tangan sambil nyanyi maju mundur, mereka sangat semangat mengikuti perintah saya hehehehe, setelah itu mereka semangat lagi belajarnya. Tidak terasa waktu belajar sudah mau selesai, akhirnya saya memberikan mereka tugas untuk di kerjakan dirumah yaitu menulis huruf-huruf hijaiyyah, karna mereka masih belajar menulis jadi mereka tidak selesai mengerjakan saat dikelas.

Pada Kamis, 25 Juli 2024, tidak terasa sudah 4 hari kami mengajar di SDN 013 Tanjung Batu, sudah waktunya kami berpamitan kepada sekolah, kepala sekolah, guru-guru dan juga siswa siswi disana karena sudah menerima kami dengan baik untuk mengajar di sekolah mereka. Kami sangat senang dan berterima



kasih sekali karena diberikan kesempatan untuk bisa belajar mengajar di SDN 013 Tanjung Batu, kami berharap sekali kami bisa berlama-lama mengajar disini. Tetapi tidak bisa karena waktu kami sudah selesai dan kami harus melaksanakan program kerja kami yang lain. Karna waktu kami KKN hanya sisa 1 minggu lagi di desa Tanjung Batu. Sedih sekali rasanya tetapi harus tetap kami laksanakan. Akhirnya kami berpamitan dengan kepala sekolah dan juga guru-guru SDN 013 Tanjung Batu, kami memberikan kenang-kenangan berupa sertifikat sebagai bentuk ucapan terima kasih banyak kepada mereka karena sudah memberikan kami waktu dan kesempatan untuk mengamalkan ilmu yang kami dapatkan di bangku kuliah ini, kami sangat sangat bersyukur sekali karena kami bisa membagikan ilmu kami kepada adik adik siswa siswi di SDN 013 Tanjung Batu, kami berharap semoga ilmu yang kami berikan kepada adik adik semua bisa diamalkan dan dipelajari dengan baik. Kemudian kami berpamitan dengan adik adik siswa siswi SDN 013 Tanjung Batu tak lupa juga kami mengajak mereka untuk foto bersama sebagai kenang-kenangan untuk kami semua.



Dokumentasi kunjungan ke SDN 013 Tanjung batu dan foto bersama kepala sekolah



Dokumentasi kegiatan belajar mengajar dikelas



Dokumentasi penyerahan sertifikat dan kenang-kenangan bersama kepala sekolah dan guru guru SDN 013 Tanjung Batu



Dokumentasi perpisahan dengan siswa siswi SDN 013 Tanjung Batu



## Biografi Penulis



NAMA : Siti Aulia Faiza  
NIM : 2111101200  
TTL : Balikpapan, 10  
Februari 2002  
PRODI : Pendidikan Agama  
Islam







## CHAPTER VII

### MENGENAL LEBIH DEKAT POSYANDU DI DESA TANJUNG BATU

**“Pelaksanaan program kerja KKN di desa Tanjung Batu yang berfokus pada bidang kesehatan masyarakat seperti posyandu dan misi pencegahan stunting. Terdapat 2 posyandu di desa tersebut, kegiatan posynadu ini dilakukan setiap bulannya pada tanggal 15 dan 17 dengan didampingi oleh bidan dan kader posyandu.”**





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

**Noor Amelia Fikriah (Kec. Tenggarong Seberang – Desa Tanjung Batu)**

**MENGENAL LEBIH DEKAT POSYANDU DI DESA TANJUNG BATU**

Desa Tanjung Batu, yang terletak di kecamatan Tenggarong Seberang, merupakan salah satu desa yang dapat dikatakan berada di pelosok dengan mayoritas penduduknya adalah suku Kutai. Hal ini terlihat dari penggunaan bahasa Kutai yang masih umum digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Di desa inilah saya dan teman-teman menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang menjadi pengalaman berharga bagi kami semua.

Selama KKN, kami telah merancang berbagai program kerja yang akan dilaksanakan di desa ini, salah satunya adalah berpartisipasi dalam kegiatan posyandu, termasuk program kerja wajib dari kampus yaitu misi pencegahan stunting. Kami berharap semua anggota kelompok bisa terlibat dalam pelaksanaan program ini, namun dalam kenyataannya, tidak selalu semua anggota dapat berpartisipasi di setiap waktu.

Dengan adanya posyandu ini bisa membantu masyarakat dalam memantau tumbuh kembang anaknya, sehingga sang anak terhindar dari risiko kekurangan gizi atau menghindari terjadinya stunting. Dan juga posyandu bisa membantu mendeteksi sejak dini



apabila terdapat kelainan pada anak, ibu hamil dan ibu menyusui, sehingga penanganan dapat secepatnya dilakukan. Dan juga posyandu dapat memberikan imunisasi lengkap kepada bayi hingga balita.

Sebelum terjun langsung dalam kegiatan posyandu di desa Tanjung batu, kami terlebih dahulu melakukan survey dengan mendatangi rumah ketua kader posyandu. Pada 27 Juni 2024, beberapa dari kami mengunjungi ketua kader posyandu Anggrek, Ibu Samsuhar dalam rangka bersilaturahmi sekaligus bertanya program apa saja yang rutin dilaksanakan di posyandu Anggrek dan informasi lainnya seperti berapa jumlah bayi, balita, dan ibu yang berpartisipasi dalam kegiatan posyandu. Tidak hanya itu, kami juga sempat diajak untuk berkunjung ke salah satu rumah warga yang dirasa kurang berpartisipasi dalam kegiatan posyandu, sehingga kami mendatanginya untuk memeriksa kondisi anaknya. Setelah itu, pada 5 Juli 2024 kami juga berkunjung ke rumah ketua kader posyandu Bunga Tanjung, Ibu Isna untuk bersilaturahmi sekalian mencari informasi mengenai program di posyandu tersebut. Pada saat itu, kami diberikan kesempatan untuk melihat bagaimana kondisi posyandu Bunga Tanjung.

Kegiatan posyandu di desa Tanjung Batu rutin dilakukan setiap bulan, di 2 posyandu berbeda. Selama bulan Juli kami berpartisipasi dalam kegiatan ini berasama kader posyandu. Kegiatan posyandu pertama dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2024, lokasi bertempat di posyandu Bunga Tanjung. Pelaksanaan kegiatan ini didampingi oleh bidan dan kader posyandu, serta kami para mahasiswa/i KKN. Masyarakat yang berpartisipasi adalah



warga dari RT. 4 - RT. 8. Namun, pada hari itu kami tidak dapat menghadiri kegiatan posyandu tersebut dikarenakan kami merasa kelelahan setelah selesai melaksanakan MTQ tingkat desa. Di hari yang sama, selesainya kegiatan posyandu salah satu kader posyandu menghubungi saya agar bisa berpartisipasi dalam kegiatan mereka di besok harinya, membantu mereka mengunjungi beberapa rumah warga yang memiliki bayi atau balita dan pada saat itu tidak dapat menghadiri posyandu. Pada tanggal 16 Juli 2024 kami akhirnya mengikuti kegiatan posyandu dengan semestinya. Kegiatan tersebut berupa menimbang berat badan masing-masing bayi dan balita, lalu pengukuran tinggi badan anak, dan mengukur besar kepala anak serta mengukur lingkaran lengan anak. Setelah mendapat data-data tersebut maka berapa berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, dan lingkaran lengan anak akan ditulis di buku kader posyandu, apabila ibu dari anak tersebut memberikan buku KIA maka kami juga membantu menuliskan data-data tersebut di buku itu.

Berikutnya adalah kegiatan posyandu kedua pada tanggal 17 Juli 2024, untuk tempat pelaksanaannya adalah di posyandu Anggrek yang dimana tempatnya berbeda dan letaknya lumayan jauh dari posyandu sebelumnya. Untuk prosesnya dalam kegiatan tersebut kurang lebih saja seperti sebelumnya, yang menjadi pembeda adalah kader yang membantu dalam kegiatan posyandu ini. Selain itu, juga ada dari kelompok KKN UNMUL yang ikut serta membantu dalam kegiatan ini.

Selama terlibat dalam kegiatan posyandu di kedua posyandu tersebut, kami menemukan beberapa hal yang menjadi



perhatian. Pada posyandu pertama, posyandu tersebut terlihat sangat polos dan terlihat kurang berwarna sehingga kesannya mungkin sedikit kurang nyaman bagi anak-anak. Selanjutnya, keadaan plang posyandu yang saat itu terlihat memprihatinkan juga menjadi perhatian kami. Pada posyandu kedua, yang pertama jadi perhatian kami adalah tempat yang dapat dikatakan kurang layak, terdapat beberapa jendela yang tidak ada kacanya yang dimana hal tersebut dapat membahayakan anak-anak, selanjutnya kurangnya tempat duduk sehingga ketika mengantri banyak dari orang tua anak-anak yang akan diperiksa oleh bidan atau kader harus menunggu diluar. Menurut kader posyandu tersebut memang bangunan yang mereka gunakan kurang layak. Mereka mengatakan bahwa mereka sudah melaporkan permasalahan bangunan posyandu tersebut ke pemerintah desa untuk pembangunan posyandu yang lebih layak. Namun, hingga saat ini belum mendapat konfirmasi lebih lanjut mengenai hal tersebut.

Menanggapi hal tersebut, kami memutuskan untuk memberikan kenang-kenangan berupa hiasan yang dapat membuat kedua posyandu tersebut lebih menarik. Kami juga membuat banner tentang pencegahan stunting, yang sesuai dengan salah satu program kerja kami. Pengerjaan kenang-kenangan ini memakan waktu sekitar dua minggu, mulai dari mencetak gambar-gambar binatang yang akan dijadikan hiasan gantung, hingga pembuatan plang baru untuk posyandu Bunga Tanjung. Proses pembuatan plang memakan waktu paling banyak karena membutuhkan ketelitian dan waktu yang tidak sedikit. Kami



juga mencetak banner dengan desain yang baik untuk dipasang di dinding posyandu.

Pada tanggal 30 Juli 2024 kami melakukan penyerahan kenang-kenangan kepada posyandu Bunga Tanjung, pada saat itu serah terima dilakukan oleh salah satu kader posyandu yang kebetulan bisa hadir. Namun, pada saat itu kami tidak bisa langsung memasang gantungan hewan-hewan, dan banner pencegahan stunting serta plang posyandu dikarenakan kami belum memiliki akses untuk masuk ke dalam posyandu. Keesokan harinya, pada tanggal 31 Juli 2024 kami mulai memasang gantungan yang sudah kami buat beserta pemasangan banner di dinding posyandu, kelompok laki-laki juga mulai memasang plang penanda posyandu Bunga Tanjung. Di hari yang sama kami juga melakukan penyerahan serta pemasangan gantungan dan banner tersebut ke posyandu lainnya.

Masyarakat sangat mendukung program kami dan terkhusus para kader posyandu dan ibu bidan sangat berterima kasih kepada mahasiswa/i KKN karena telah membantu dalam kegiatan posyandu sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan sangat lancar. Kami juga turut berterima kasih kepada kader posyandu yang mau menerima kami dan mengajak kami untuk ikut serta dalam proses kegiatan posyandu di desa Tanjung Batu.

Pengalaman ini tidak hanya menambah wawasan kami tentang pentingnya peran posyandu dalam masyarakat, tetapi juga memberikan pelajaran berharga tentang kerja sama, tanggung jawab, dan pengabdian kepada masyarakat. Kami percaya bahwa



kenangan dan pelajaran yang kami dapatkan selama masa KKN ini akan menjadi bekal berharga bagi kami di masa depan.

Dokumentasi Silaturahmi dengan ketua kader posyandu sekaligus survei keadaan posyandu di desa Tanjung Batu



Dokumentasi Kegiatan posyandu di desa Tanjung Batu dengan 2 posyandu berbeda



Dokumentasi Penyerahan kenang-kenangan kepada posyandu





Dokumentasi Pemasangan hiasan gantung, plang posyandu, dan banner pencegahan stunting





## Biografi Penulis



NAMA : Noor Amelia Fikriah

TTL : Loa Janan, 10 Mei 2003

NIM : 2111204004

PRODI : Tadris Bahasa Inggris





## CHAPTER VIII

### MEMBANTU UMKM PEYEK AFAA TANJUNG BATU

**“Dalam kegiatan KKN di Desa tanjung Batu, ada salah satu pengalaman yang berkesan menurut saya selama KKN berlangsung, yaitu membantu salah satu UMKM dalam meningkatkan kualitas pengemasan produk menjadi lebih baik dan menarik. Sehingga dengan pengemasan yang menarik produk menjadi lebih mudah diingat oleh konsumen, meningkatkan daya tarik produk dan mengundang minat konsumen untuk membeli.”**





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

**Lilis Karlina (Kec. Tenggarong Seberang – Desa Tanjung Batu)**

**MEMBANTU UMKM PEYEK AFAA TANJUNG BATU**

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM diartikan sebagai perusahaan atau badan komersial yang dimiliki dan dijalankan oleh sekelompok kecil orang. UMKM dicirikan oleh ukurannya yang relatif kecil jika dibandingkan dengan perusahaan besar, dalam hal modal, tenaga kerja, dan output.

Pada Kamis 27 Juni 2024 saya dan teman-teman KKN mengunjungi salah satu UMKM makanan olahan yang ada di Desa Tanjung Batu yaitu rempeyek. Disini saya dan teman-teman bertemu langsung dengan pemilik usaha rempeyek tersebut yaitu dikenal dengan panggilan Ibu Sam, Setibanya di rumah Ibu Sam saya dan teman-teman di sambut sangat baik oleh beliau dan kebetulan beliau sedang mempersiapkan atau membungkus rempeyek yang sudah dipesan oleh konsumen.

Peyek yang di jual memiliki tiga rasa yaitu kacang tanah, kacang hijau dan udang papai. Penjualan peyek sendiri tidak hanya di dalam Desa Tanjung Batu saja, tetapi sudah menyebar luas



hingga ke Samarinda. Untuk harga dikenakan Rp10.000 per bungkusnya khusus daerah Desa Tanjung Batu dan Diluar dari daerah desa Tanjung Batu Dikenakan Rp80.000 per kg. Marketing yang digunakan pada rempeyek Afaa Tanjung Batu ini adalah tidak mengambil ongkos kirim baik di dalam Desa Tanjung Batu maupun diluar daerah Desa tanjung Batu, karena keuntungan sudah dirancang dari harga rempeyek tersebut, sehingga tidak perlu menambahkan biaya ongkos kirim lagi.

Banyak UMKM mungkin belum sepenuhnya memahami manfaat sertifikasi halal, baik dari segi peningkatan penjualan, kepercayaan konsumen, maupun akses ke pasar yang lebih luas. Akan tetapi Peyek Afaa Tanjung Batu sudah memiliki sertifikal HALAL, tentunya dengan adanya sertifikat halal akan membantu dalam peningkatan kepercayaan konsumen untuk membeli rempeyek milik ibu Sam.

selain itu satu hal yang saya amati setelah berdiskusi dengan pemilik peyek Afaa Tanjung Batu adalah kurangnya identitas visual yang kuat, seperti logo yang menarik. Padahal, logo merupakan elemen penting dalam membangun merek dan meningkatkan daya saing produk. Tanpa berbingcang lama Ibu Sam menyetujui dan mendukung pembuatan logo yang lebih menarik untuk usaha peyek Afaa Tanjung Batu.

Setelah itu kami berpamitan pulang sambil memikirkan konsep yang bagus dan menarik untuk membuat logo Peyek Afaa Tanjung Batu. Proses pembuatan logo terbilang cukup lama karena bertabrakan dengan kegiatan yang lain seperti persiapan MTQ,



membantu posyandu, dan kegiatan warga lainnya, sehingga proses pengeditanpun membutuhkan waktu yang lebih lama. Demi mendapatkan hasil yang maksimal saya mencari beberapa gambar untuk dijadikan sebagai referensi sampai menemukan yang sesuai dengan produk yang dijual yaitu rempeyek. Dalam proses pembuatan logo ini saya dibantu oleh teman-teman KKN yang lainnya dan diberikan saran dan masukan, sehingga proses pembuatan logo berjalan dengan lancar dan selesai dengan baik.

Tibalah pada hari sabtu 12 Juli 2024 saya dan teman-teman kembali mendatangi kediaman UMKM Peyek Afaa Tanjung Batu untuk menyerahkan hasil logo yang telah kami kerjakan. Kami tidak hanya memberikan file atau gambar logo saja, tetapi kami juga membantu mencetak beberapa stiker logo yang bisa digunakan atau ditempelkan langsung dikemasan Peyek Afaa Tanjung Batu.

Logo yang kami buat langsung ditempelkan dikemasan rempeyek yang akan dibawa ke stand bazar acara MTQ. Setelah dibawa ke stand bazar peyek terjual habis dengan hitungan menit, kamipun tidak menyadari bahwa ada ibu Sam yang sedang berjualan di lokasi stand bazar, karena begitu produk dikeluarkan saat itu juga produk peyek Afaa tanjung batu Habis Terjual. ALHAMDULILAH.....

Senang sekali rasanya mendengar kabar dari Ibu Sam, beliau mengatakan “logo baru yang kalian buat membawa berkah peyek ibu habis hitungan menit sampai ibu tambah lagi stoknya dan habis lagi di waktu yang cepat”, begitu kami mendengar ucapan tersebut



tentunya sangat senang. Semoga dengan logo yang kami buat dapat meningkatkan permintaan konsumen dan berkah

AMIIN.....



Dokumentasi survei pertama ke UMKM Peyek Afaa Tanjung Batu



Dokumentasi penyerahan logo ke UMKM Peyek Afaa Tanjung Batu



## Biografi Penulis



NAMA : Lilis Karlina

TTL : Samarinda, 16 Mei 2003

NIM : 2131710113

PRODI : Ekonomi Syariah







## CHAPTER IX

### MEMBERSIHKAN MASJID DI DESA TANJUNG BATU

**“Masjid adalah tempat yang suci, tempat kita untuk beribadah. Sudah seharusnya bagi kita untuk senantiasa menjaga kebersihan masjid karena dari hal kecil itu bisa membuat Allah senang.”**





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

**Achmad Zulfa R.M (Kec. Tenggaraong Seberang – Desa Tanjung Batu)**

**MEMBANTU MEMBERSIHKAN MASJID DI DESA TANJUNG BATU**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu program kampus dalam bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat disebuah desa atau daerah. Kami membuat berbagai program kerja dalam pelaksanaan KKN tersebut, dengan tujuan untuk berpartisipasi serta membantu kegiatan di desa. Program kerja yang kami buat menyesuaikan dengan keadaan dan situasi masyarakat didesa. Namun dalam pelaksanaan program tersebut, kami bekerja sama dengan berbagai pihak seperti perangkat desa, karang taruna, serta tokoh-tokoh dan masyarakat desa.

Dari berbagai program kerja yang kami lakukan, kami menyempatkan untuk membersihkan masjid di kala waktu, tepatnya setelah sholat subuh berjamaah. Kegiatan ini kami lakukan bersama pengurus masjid setempat. Hal ini juga kami laksanakan untuk berpartisipasi dalam kegiatan dimasjid. Kegiatan ini juga merupakan program kerja dibidang kegamaan disamping program kerja mengajar di TPA. Perlu diketahui di Desa tanjung batu terdapat beberapa masjid namun yang akan kami bahas di sini hanya dua masjid, yakni Masjid Al-Mu'minin dan Masjid nurul ihsan. Letak kedua masjid tersebut sangat berjauhan.



dengan menyesuaikan jarak dari rumah ke masjid. Program ini kami laksanakan sebagai bentuk kepedulian kami terhadap lingkungan masjid setempat. Kami juga berniat untuk turut membantu marbot (pengurus masjid) untuk menyiapkan pelaksanaan sholat terutama sholat jum'at. Masjid nurul ihsan terdiri dari satu marbot (pengurus masjid).

Pada tanggal 19 Juli hari jum'at diminggu ke 4 kami berinisiatif untuk berpartisipasi dalam membantu pengurus masjid setempat. Kami mendatangi Masjid Nurul ihsan karena masjid inilah yang dekat dengan posko kami. Kami melihat-lihat masjid dan berkomunikasi langsung dengan pengurus masjid. Kami bertanya mengenai apa saja yang perlu dibantu dalam menyiapkan sholat jumat. Kemudian kami pun melaksanakannya mulai dari membersihkan bagian dalam masjid, membersihkan tempat wudhu', dan mengepel lantai masjid. Alhamdulillah kegiatan di minggu ke 4 dalam rangka membersihkan Masjid Nurul Ihsan berjalan dengan lancar. Saat kegiatan bersih-bersih itu kami mengamati alat-alat yang digunakan untuk membersihkan masjid sangat terbatas.

Maka dari itu kami pun berinisiatif untuk membantu menyediakan alat-alat kebersihan untuk masjid. Pada hari Rabu tanggal 5 Agustus, kami sudah menyiapkan beberapa alat untuk disumbangkan kepada Masjid Nurul Ihsan seperti sapu, ember, alat pel, serbet, dan Sikat. Pada tanggal 2 Agustus dihari jum'at minggu ke 5 pukul 06:00 pagi kami segera menuju ke Masjid Nurul Ihsan untuk membantu bersih-bersih. Kami membagi tugas untuk membersihkan masjid. Pada tanggal 2 Agustus kami sangat terbantu dan mudah dalam membersihkan masjid dengan banyaknya alat kebersihan yang sudah tersedia. Adapun



kegiatan yang kami lakukan seperti membersihkan halaman masjid, bagian dalam masjid, tempat wudhu, wc. Masjid harus sering dibersihkan mengingat lingkungan dimasjid tersebut banyak hewan seperti kucing dan ayam.

Kegiatan bersih-bersih masjid ini merupakan bentuk partisipasi kami dalam bidang keagamaan. Dalam pelaksanaannya, kami seluruh anggota kelompok KKN turut serta dalam kegiatan bersih-bersih masjid. Proker bersih-bersih masjid ini kami laksanakan hanya sampai diminggu 5 saja dikarenakan pada minggu-minggu selanjutnya kami sudah balek. Maka dari itu kami memutuskan pada minggu-minggu selanjutnya, proker bersih-bersih masjid ini sifatnya fleksibel, artinya jika di hari jum'at kami tidak terlalu banyak kegiatan maka kami membantu membersihkan masjid, namun jika di hari jum'at itu kami banyak kegiatan dan proker yang harus dilaksanakan, maka kami tidak membantu membersihkan masjid. Keputusan itu kami sampaikan kepada marbot masjid tersebut dan beliau menyetujui dan memakluminya. Kami sangat senang dapat ikut berpartisipasi dalam membersihkan masjid. Kami juga dapat lebih dekat dengan warga sekitar. Harapan kami, semoga kegiatan kami dapat sedikit membantu warga desa dan semoga apa yang kami lakukan dapat bernilai ibadah serta kami mendapatkan ridho dari Allah SWT. Kami juga berharap semoga kedepannya seluruh warga desa Tanjung Batu Bawah dapat turut membantu dalam membersihkan masjid dan ikut meramaikan masjid Bawah maupun Atas.



## Dokumentasi membersihkan Masjid Nurul Ihsan



## Dokumentasi membantu perbaikan dan membersihkan Masjid

### Al-Mu'minin



## Biografi Penulis



Nama : Achmad Zulfa R.M

Nim : 2121609079

Ttl : 23 November 2001

Prodi : Hukum Tata Negara





## CHAPTER X

### IZIN PAMIT

**“Dear friend, bagi saya pamitan ini hanya sekadar formalitas karena saya tahu kita akan segera bertemu lagi. Selamat tinggal untuk saat ini dan sampai ketemu di lain kesempatan”**





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

**Muhammad Alwi (Kec. Tenggarong Seberang – Desa Tanjung Batu)**

**IZIN PAMIT**

Pada Senin 6 Agustus 2024 dimana hari terakhir kami di desa Tanjung Batu, Perjalanan pulang kami dimulai dengan persiapan yang kami lakukan pada hari sebelumnya, dimana kami berpamitan dengan warga yang telah membantu, menemani, membimbing, dan mengarahkan kami selama kami ber-KKN di desa Tanjung Batu Kami melakukan evaluasi dan saling mengucapkan dan menyampaikan maaf pada satu sama lain sambil tersedu-sedu tangis karena, kami menyampaikan ucapan dan ungkapan terima kasih kepada kepala desa Tanjung Batu Bapak Husniansyah. Kami mengenang dan mengingat kembali hal-hal yang terlintas di kepala kami masing-masing, momen hingga kesan yang menempel di kepala kami. Disaat bersamaan kami bertemu dengan Om Adi di halaman kantor desa yang di awal kami datang KKN pernah menawarkan untuk melihat sarang madu Kelulut dan kami pun menagih janji itu, Berangkatlah kami ke sarang madu Kelulut sekaligus mencicipi rasa madunya setelah kami pun makan siang terakhir bersama di warung makan sederhana walaupun harganya ngga sederhana, Lawak dikit ngga papa kan hehehe.

Selesai dari momen yang tidak terasa itu menjadi detik-detik sebelum esok hari datang menyambut menjadi akhir





kebersamaan kami di posko dan desa Tanjung Batu, Kalo boleh jujur terasa sedih banget berpisah dengan kawan-kawan yang berproses sama-sama yang awalnya kami tidak pernah bertemu sekali di kampus dan layak orang asing, setelah bertemu dan hidup bersama selama kurang lebih 43 hari di posko, Banyak sekali pelajaran yang di dapat dari mereka dengan berbagai macam karekteristik dan pikiran. Ternyata temen - temen sekelompok ini orangnya ada yang tegas, berkharisma, lawak, lucu, rekeh dan ngga ada baperan jadi sangat seronok bisa satu kelompok dengan Mereka seperti keluarga kedua, semoga kami semua bisa bersilaturahmi sampai kami tua nanti.

Kelupaan malah curhat hehehe, lanjut kami mempersiapkan kepulangan dari membereskan barang-barang dan merapikan dan membersihkan area posko dan sekitar halamannya, kalo mau tau posko kami berada di balai dusun desa Tanjung Batu bawah dimana berada di ujung dan bertempat di RT 01. Tidak terasa telah berlalu 43 hari kami di desa Tanjung Batu mengabdikan, mencari pengalaman, 43 hari kami bersama di lingkungan baru, berada di tengah masyarakat, berjumpa dan menemui beragam karakter yang ada di desa tanjung batu. Kami merasa bersyukur dengan lokasi yang menjadi tempat kami KKN. Di mulai dari warganya yang hangat menyambut, lingkungan yang terasa tenang dan beragam akan suku dan budaya, mayoritas kutai. Hari esok pun datang dan menjadi hari dimana kami akan berpisah dan meninggalkan desa yang memberikan banyak kesan kepada kami.

Pagi harinya sambil menunggu mobil datang kami melepas Baner posko, tali jemuran yang sangat penuh kenangan. Tidak lama datang mobil dan kami mulai mengangkat barang-barang ke mobil



yang di barengi hujan tepat di hari Selasa itu mengingatkan kami semua lagi yang sering diputar di posko yang berjudul "Tampar" dari Juicy Lucu. Kemudian setelah selesai kami terakhir datang ke rumah kepala desa tanjung batu sekalian berpamitan dengan beliau. Di perjalanan pulang, saya sebagai penulis yang menceritakan jalan kepulangan kami, merasa banyak hal yang terjadi dan merasa campur aduk, beragam perasaan dan emosi yang melekat selama KKN, terlintas kembali dalam perjalanan pulang. Tentunya ada kenangan, perasaan, emosi, dan kesan yang lebih menonjol dan mudah diingat dibandingkan beberapa yang lain. Banyak hal di sepanjang perjalanan pulang yang kembali mengingatkan kami, bahwa kami sedang jauh dari rumah, 40 hari kami meninggalkan kota, desa, kampung halaman, rumah, tempat tinggal kami, untuk mengemban tugas kami, KKN. Eitss hampir lupa healing terakhir kami sangat seru dan berkesan, dimana kami ke air terjun perjiwa eitsss ngga bisa panjang-panjang ceritanya biar tak simpan dalam hati hehehe.

Lanjut kecerita setelah dari rumah kepala desa, Kami melanjutkan perjalanan dan hingga kami sampai kembali di samarinda, tidak ada masalah dan kami sampai dengan selamat pada siang hari itu.



Dokumentasi berkunjung ke tempat ternak Madu Lebah Kelulut



Dokumentasi berpamitan dengan staf kantor desa dan beberapa warga desa Tanjung Batu



## Biografi Penulis



NAMA : Muhammad Alwi

TTL : Sebulu, 01 Mei 2000

NIM : 2111102049

PRODI : Manajemen Pendidikan  
Islam

